

ABSTRACT**SPATIAL ANALYSIS OF LABOR IN SMALL AND MEDIUM INDUSTRY IN
LAMPUNG PROVINCE****By****Muhammad Ken Tegar Arya Mahesa**

This study aims to analyze the spatial relationship of IKM Workers between districts/cities in Lampung Province and how the Regency Minimum Wage and the number of IKM Business Units Affect the Number of IKM Workers. The analysis was carried out using spatial concepts or not using the Regency/City Minimum Wage and Number of Small Business Units as independent variables, and the number of IKM workers as the dependent variable. The analytical methods and tools used in this study include Moran index analysis to see the spatial relationship of IKM Workers between regions, and panel data regression analysis to see the effect of the Regency/City Minimum Wage and IKM Business Units on the Number of IKM Workers. Based on the results of the study, it was found that there was no spatial relationship between SMIs in the Regency/City of Lampung Province. The results of research without spatial concepts also show. there is a significant positive effect on the number of IKM business units on the number of IKM workers. However, the Regency/City Minimum Wage variable does not have a significant effect on the Number of IKM Workers.

Keyword: Business Units, Labor, Spatial Analysis, Small and Medium Industries, and Wages.

ABSTRAK

ANALISIS TENAGA KERJA INDSUTRI KECIL DAN MENENGAH DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Muhammad Ken Tegar Arya Mahesa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan spasial Tenaga Kerja IKM antar kabupaten/kota di Provinsi Lampung dan bagaimana Upah Minimum Kabupaten dan jumlah Unit Usaha IKM Mempengaruhi Jumlah Tenaga Kerja IKM. Analisis dilakukan dengan menggunakan konsep spasial maupun tidak dengan menggunakan Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Jumlah Unit Usaha IKM sebagai variabel bebas, serta jumlah tenaga kerja IKM sebagai variabel terikat. Metode dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu analisis indeks moran untuk melihat hubungan Tenaga Kerja IKM antar wilayah secara spasial, dan analisis regresi data panel untuk melihat pengaruh dari Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Unit Usaha IKM terhadap Jumlah Tenaga Kerja IKM. Berdasarkan hasil penelitian didapat tidak adanya keterkaitan spasial antar IKM di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung. Hasil penelitian tanpa konsep spasial juga menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan Jumlah Unit Usaha IKM terhadap Jumlah Tenaga Kerja IKM. Tetapi, variabel Upah Minimum Kabupaten / Kota tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Tenaga Kerja IKM.

Kata Kunci : Analisis Spasial, Industri Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja, Unit Usaha, dan Upah.